

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tesis ini menggunakan model logit sebagai alat untuk memprediksi probabilitas atau kecenderungan kegagalan penanganan/penyehatan nasabah bermasalah dengan melihat variabel – limit pembiayaan, tujuan pembiayaan, usaha nasabah, lama hubungan nasabah, sikap nasabah, prospek usaha nasabah, kepemilikan perusahaan dan *coverage* jaminan – sebagai indikator. Untuk mengestimasi model tersebut, penelitian ini menggunakan data nasabah bermasalah yang dikelola oleh Divisi Restrukturisasi Bank Syariah XYZ dengan jumlah sampel sebanyak 110 nasabah. Dari hasil pembentukan model maka diperoleh:

1. Kegagalan penanganan pembiayaan bermasalah dapat diprediksi dengan menggunakan faktor internal bank dan faktor eksternal nasabah. Dari delapan variabel yang diuji, terdapat 3 variabel yang secara statistik signifikan mempengaruhi kegagalan penanganan/penyehatan pembiayaan bermasalah yaitu variabel Sikap Nasabah, Prospek Usaha Nasabah dan Kecukupan Jaminan (*collateral coverage*).
2. Ketepatan klasifikasi dalam memprediksi keberhasilan penanganan untuk menyehatkan nasabah dengan model logit adalah 84,5%.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Penelitian**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam analisis untuk melakukan penyehatan atau penyelamatan nasabah pembiayaan bermasalah, Bank Syariah XYZ agar dengan seksama memperhatikan variabel Sikap Nasabah, Prospek Usaha Nasabah dan Kecukupan Jaminan.
2. Berdasarkan penelitian ini, Bank Syariah XYZ pada saat melakukan upaya penyehatan nasabah bermasalah agar lebih hati-hati dan mewaspadai nasabah yang bersikap tidak kooperatif serta usaha nasabah sudah tidak berprospek dan dengan jaminan yang tidak mengcover, karena mempunyai potensi gagal yang tinggi bila dilakukan penyehatan.

### 5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, perlu perbaikan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan lebih memperdalam pengetahuan untuk membuat model yang lebih akurat sehingga dapat memprediksi kegagalan penanganan/penyehatan nasabah bermasalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu bank syariah saja, sehingga simpulan yang dapat diambil hanya terbatas pada Bank Syariah XYZ saja. Akibatnya kita tidak dapat megeneralisir terhadap model yang dihasilkan pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jumlah sampel 110 nasabah. Jumlah data yang digunakan untuk menghasilkan model relatif terlalu sedikit, sehingga untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel data yang lebih besar.
3. Penelitian ini menghasilkan nilai Nagelkerke R Square sebesar 63,0% artinya masih terdapat 37,0% variabel lain yang dapat dijadikan model sebagai indikator awal untuk memprediksi kegagalan penanganan/penyehatan terhadap nasabah bermasalah pada penelitian selanjutnya.

